

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan investasi dewasa ini sangatlah dinamis dilihat dari perkembangan diberbagai bidang usaha yang maju dan berkembang. Penanaman modal perusahaan maupun investasi sangatlah diharapkan oleh berbagai pihak dalam menggerakkan roda perekonomian karena dapat menambah kapasitas produksi barang dan jasa.

Suatu perusahaan agar dapat berkembang dan maju juga dapat meningkatkan roda perekonomian suatu Negara, dimana perusahaan dituntut agar dapat mengelola perusahaan dengan baik terutama pengelolaan keuangannya dengan cara efektif dan efisien dengan tujuan agar perusahaan berhasil dalam perencanaan keuangan dan pengaruhnya pada keberhasilan perusahaan tersebut dalam menghadapi berbagai kondisi persaingan usaha saat ini. Perencanaan keuangan yang baik merupakan suatu proses dalam mengendalikan usaha dalam menganalisis investasi usaha untuk dapat memproyeksikan usaha dimasa yang akan datang dengan harapan suatu keuntungan yang lebih besar.

Perkembangan usaha maupun meningkatnya investasi yang sangat membantu memajukan perekonomian harus didukung oleh berbagai fasilitas yang akan menopang roda perekonomian berupa pengembangan pasar modal dan lembaga keuangan perbankan. Peranan

kedua lembaga keuangan pasar modal dan perbankan sangat diharapkan, karena dapat membantu perusahaan dalam kebutuhan dana untuk pengembangan usaha disegala sektor usaha.

Bank menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Secara sederhana bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara (*intermediary*) antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, serta bentuk lainnya.

Bank yang merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam pengelolaan keuangannya harus dikelola secara professional, dan melaporkan kinerja keuangan perusahaan pada publik, agar masyarakat dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat mengetahui kondisi keuangan daripada bank. Kinerja keuangan bank dapat memberikan suatu gambaran tentang pengelolaan keuangan usaha apakah pengelolaan oleh pihak manajemen sebagai pengelolah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui oleh publik dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana komunikasi informasi keuangan perusahaan kepada masyarakat umum, dimana masyarakat dapat mengetahui dari laporan keuangan tentang kondisi keuangan

perusahaan.

Rasio profitabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas sangatlah penting dalam perusahaan, dimana dari rasio ini untuk mengetahui perusahaan dapat mempertahankan usahanya, karena dari rasio profitabilitas ini perusahaan seharusnya dalam kondisi menguntungkan buat perusahaan. Rasio profitabilitas juga merupakan salah satu penilaian utama masyarakat umum maupun investor dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi *rasio* ini, semakin baik suatu perusahaan. Hanafi (2007) *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *asset* yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai *asset* tersebut.

Return On Equity merupakan suatu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan dalam hal ini fihak manajemen dalam pengelolaan modal perusahaan untuk dapat memperoleh laba bagi pemegang saham maupun investor. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, Mardiyanto (2009).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT. Bank Nasional Indonesia (Persero), Tbk dari tahun 2005 – 2012.

Tabel 1.1

Perkembangan *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk dari Tahun 2005 – 2012.

PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Uraian/Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<i>ROA</i> (%)	3.10	2.75	2.38	2.42	2.31	2.84	3.12	3.39
<i>ROE</i> (%)	28.52	25.22	24.89	26.65	26.81	31.28	30.70	28.82

PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk

Uraian/Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
<i>ROA</i> (%)	0.96	1.14	0.49	0.61	1.09	1.88	2.00	2.16
<i>ROE</i> (%)	11,89	13,02	5,21	7,92	12,97	14,09	15,83	16,55

Perkembangan *Return On Assets* dan *Return On Equity* kedua perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk mengalami perkembangan yang berbeda dimana *Return On Assets* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk mengalami perkembangan pluktuatif, dimana hal ini dikarenakan pihak manajemen bank dalam mengelola dan mengalokasikan aktiva untuk mendapatkan laba tidak efektif, berbeda dengan *Return On Assets* PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk dimana hanya pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 0.65% atau menjadi sebesar 0.49%. Selanjutnya sampai tahun 2012 *Return On Assets* PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk mengalami peningkatan sampai menjadi sebesar 2.16% pada tahun 2012.

Selanjutnya perkembangan *Return On Equity* kedua perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk tidak jauh berbeda perkembangan yang terjadi pada *Return On Assets* kedua perusahaan. Dimana *Return On Equity* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dari tahun 2005 sampai tahun 2012 mengalami pluktuatif. Pluktuatifnya *Return On Equity* dipengaruhi oleh ketidak mampuan pihak manajemen dalam mempertahankan laba perusahaan, dan tidak efisiensinya penggunaan modal. Berbeda dengan perkembangan *Return On Equity* PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2007 mengalami penurunan *Return On Equity* sebesar 7.81%.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil hal-hal

tersebut sebagai objek penelitian dengan judul "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, Tbk, ditinjau dari Return On Assets dan Return On Equity".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu:

1. Pluktuatifnya Return On Assets PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dikarenakan pihak manajemen bank dalam mengelola dan mengalokasikan aktiva untuk mendapatkan laba tidak efektif.
2. Ketidak stabilan *Return On Equity* PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. dipengaruhi oleh ketidak mampuan pihak manajemen dalam mempertahankan laba perusahaan, dan tidak efisiensinya penggunaan modal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan jika dinilai dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA)?
2. Bagaimana kinerja keuangan jika dinilai dengan menggunakan rasio keuangan *Return on Equity* (ROE)?

3. Bagaimana komparasi kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis komparasi *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk dan PT. Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk, untuk periode tahun 2005 s/d 2012

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan investor akan dapat mempergunakan informasi pertumbuhan rasio keuangan secara lebih cermat di dalam membuat keputusan investasi yang optimal.
- c. Dapat sebagai penerapan atau pengaplikasian ilmu-ilmu yang di dapat selama dibangku perkuliahan kedalam permasalahan langsung yang ada dilapangan.